

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang: (1) Latar Belakang Penelitian, (2) Identifikasi Masalah, (3) Pembatasan Masalah Penelitian, (4) Rumusan Masalah Penelitian, (5) Tujuan Penelitian, dan (6) Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kurikulum seperti kompas dalam memandu kapal untuk berlayar dalam dunia pendidikan. Kurikulum memainkan peran penting dalam pengorganisasian, mengarahkan, dan membimbing kegiatan pembelajaran. Hubball & Burt dalam Rumahlatu (2016) menyatakan bahwa reformasi kurikulum adalah suatu yang kompleks, beragam, dan proses berulang, di mana ide-ide di buat menjadi kebijakan, di ubah menjadi perilaku, dan di ekspresikan sebagai tindakan sosial. Terkait dengan pentingnya kurikulum dan reformasi, pemerintah di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya yaitu kurikulum 2013.

Kehadiran kurikulum 2013 diharapkan membawa perubahan dalam menyikapi kesenjangan yang telah terjadi di dunia pendidikan. Disamping itu, kurikulum 2013 juga diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, afektif, inovatif dan kreatif melalui penguatan aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, dimana ketiga aspek penting ini yang menjadi fokus dalam kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 yang dikembangkan dalam bentuk kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kompetensi inti dalam kurikulum 2013 terdiri atas empat dimensi yang saling terkait yaitu sikap spiritual/KI-1, sikap sosial/KI-2, pengetahuan/KI-3 dan keterampilan/KI-4. Pada sekolah dasar keempat kompetensi tersebut pembelajarannya yakni dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu (integrasi).

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna bagi siswa dengan menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa muatan pelajaran. Sejalan dengan Prastowo (2019:1) pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak atau sekolah dasar untuk kelas awal yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak. Integrasi dalam pembelajaran diharapkan memberikan pemahaman yang komprehensif pada siswa dan lingkungannya. Hal tersebut di dukung oleh pendapat yang disampaikan Dewantara (2020) bahwa pengalaman belajar yang menunjukkan hubungan unsur-unsur konseptual membuat proses pembelajaran lebih efektif.

Pembelajaran tematik terpadu melibatkan semua kompetensi muatan pelajaran diantaranya: 1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn); 2) Bahasa Indonesia; 3) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); 4) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS); 5) Matematika; 6) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Kompetensi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas I, II dan III sekolah dasar terintegrasi dengan Bahasa Indonesia dan Matematika, sedangkan Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) terintegrasi ke Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan Matematika.

Dengan adanya keterpaduan muatan pelajaran maka ada beberapa manfaat sebagai berikut: 1) dengan adanya pemaduan antar muatan pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat; 2) dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi muatan pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan; 3) siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir; 4) pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.

Dalam implementasi kurikulum 2013 pemerintah menyediakan buku guru dan buku siswa dalam proses pembelajaran. Buku guru merupakan pedoman pembelajaran pengintegrasian materi ajar, teknik penilaian, serta panduan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang didesain menggunakan pendekatan ilmiah dan asesmen otentik. Sedangkan buku siswa berisi kegiatan pembelajaran yang harus dilalui siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013. Buku guru dan buku siswa berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan dan penilaian pembelajaran di kelas yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Buku guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh pemerintah diharapkan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

Buku guru maupun buku siswa merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat

meningkatkan kualitas buku guru dan buku siswa. Dengan demikian, sebelum menggunakan buku guru dan buku siswa dalam proses belajar mengajar di kelas, guru sebaiknya melakukan analisis buku terlebih dahulu, sehingga jika ditemukan adanya kekeliruan atau ketidaktepatan di dalam buku tersebut, maka guru dapat mengatasinya dengan melakukan langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan. Hal inilah yang menjadi dasar mengapa pentingnya melakukan analisis buku guru dan buku siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Mustadi (2016) menyatakan bahwa semua buku teks yang dianalisis telah memenuhi sebagian besar muatan tematik integratif, yaitu pada aspek pengalaman bermakna dan *student centered learning*. Namun, sebagian kecil indikator yang belum terpenuhi adalah pada aspek multidisipliner, yaitu ditemukan pada buku teks, masih ada yang terdiri dari dua mata pelajaran saja yang terintegrasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Novianto dan Mustadi (2015) mengungkapkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar indikator keterpaduan pada buku teks sesuai, tetapi masih ada kesalahan penomoran pada kompetensi dasar yang tidak sesuai dengan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 dan ketidaksesuaian materi dengan KD yang tercantum.

Berdasarkan uraian tersebut, belum ada kajian secara langsung yang membahas tentang keintegrasian muatan pelajaran. Maka, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai keintegrasian muatan pelajaran pada komponen materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian dan rancangan media dan sumber belajar yang terdapat di

buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi. Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Indikator yang belum terpenuhi adalah aspek multidisipliner;
2. Kesalahan penomoran pada kompetensi dasar yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013;
3. Ketidaksesuaian materi dengan kompetensi dasar yang tercantum.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan, penelitian terbatas hanya pada analisis keintegrasian muatan pelajaran di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* pada keempat komponen pembelajaran yaitu materi pembelajaran, rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, rancangan penilaian dan rancangan media dan sumber belajar yang dilakukan oleh peneliti tanpa di dampingi oleh ahli.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang penelitian diatas diantaranya :

1. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada materi pembelajaran sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*?

2. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*?
3. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan penilaian di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*?
4. Apakah terdapat keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan media dan sumber belajar di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada materi pembelajaran sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*.
2. Untuk mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*.
3. Untuk mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan penilaian di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*.
4. Untuk mendeskripsikan keintegrasian muatan pelajaran pada rancangan media dan sumber belajar di buku guru dan buku siswa sekolah dasar kelas I tema *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat teoretis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai pedoman atau acuan bagi penelitian berikutnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dalam penelitian sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat antara lain: bagi siswa, bagi guru, dan bagi sekolah.

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian yang menghasilkan keintegrasian muatan pelajaran diharapkan dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas, efektivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian yang menghasilkan keintegrasian muatan pelajaran diharapkan dapat membantu serta mendukung guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi terobosan untuk sekolah dapat memberikan pelatihan bagi guru untuk dapat menggunakan secara efektif

keintegrasian muatan pelajaran yang telah dibuat sehingga nantinya sekolah dapat mencetak peserta didik dengan kualitas yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi informasi berharga bagi para peneliti bidang pendidikan terutama tentang keintegrasian muatan pelajaran, sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang relevan.

